

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ekstrak biji pinang (*A.catechu*) berpengaruh pada pakcoy (*B.rapa*) terhadap kelimpahan ulat grayak (*S.literra*) yang dibuktikan dengan adanya penurunan kelimpahan ulat grayak (*S.literra*).
2. Pemberian ekstrak biji pinang (*A.catechu*) dengan konsentrasi 50 g/l merupakan konsentrasi optimal dalam penurunan kelimpahan ulat grayak (*S.literra*) pada pakcoy (*B.rapa*).

5.2 Implikasi

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi praktikum untuk mata kuliah Entomologi dengan fokus pada pengendalian hama secara biologis.
2. Memberikan tambahan informasi kepada petani tentang strategi pengendalian hama dengan menggunakan ekstrak biji pinang (*A.catechu*) sebagai solusi alternatif untuk mempertimbangkan penggunaan pestisida kimia.
3. Sebagai sumber informasi ilmiah dan referensi pendukung bagi penelitian serupa maupun lanjutan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ekstrak biji pinang (*A.catechu*) dapat digunakan sebagai insektisida nabati untuk mengurangi kelimpahan ulat grayak pada pakcoy (*B.rapa*).
2. Konsentrasi yang optimal untuk mengurangi kelimpahan ulat grayak (*S.litura*) adalah P3 konsentrasi 50 g/l
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan membuat produk insektisida yang terbuat dari bahan alami ekstrak biji pinang (*A.catechu*) agar dapat membantu masyarakat khususnya petani dalam meminimalisir penggunaan bahan-bahan kimia.